

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI KELAS IV MI AL-KHAIRAT PENGAWU  
KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**SALMA H BATALIPU**  
**19.1.04.0005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2023**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil penyusunan sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 5 Juni 2023 M  
16 Dzulqah'dah 1444 H

Penyusun,



SALMA H BATALIPU  
NIM. 19.1.04.0005

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu" oleh Salma H Batalipu NIM 19.1.0.4.0005. Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disidangkan.

Palu, 5 Juni 2023 M  
16 Dzulqah'dah 1444 H

**Pembimbing I**



**Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd**  
NIP: 197206032003122003

**Pembimbing II**



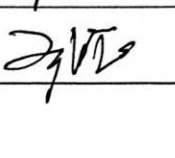
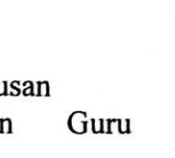



**Agung Wicaksono, M.Pd.**  
NIP: 199008252019031006

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Salma H. Batalipu NIM. 191040005 dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 21 Agustus 2023 M yang bertepatan dengan 4 Saffar 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Arda, S.Si., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hamlan, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pemimbing I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Agung Wicaksono, M.Pd	

### Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 196705211993031005



Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197001012005011009

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

يُنِ وَالْمُرْسَلِ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ لِيَّ عَ وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ

أَمَّا، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا

Puji syukur penulis junjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayah dan Ibu Tersayang. Ayahanda Husain U. Batalipu dan Ibunda Sarmiati H. Ta'asar yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dengan penuh cinta dan kasih sayang, mendidik, membiayai peneliti serta berkat Do'a dan dukungan mereka hingga peneliti dapat menyelesaikan dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan serta memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
4. Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Ibu Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Agung Wicaksono, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan, bimbingan serta semangat kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
6. Dr. Rusdin M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Seluruh Tenaga Akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis selama mengikuti rutinitas akademik. Terkhusus kepada ibu Irmawati S.Pd selaku tenaga akademik di bidang pelayanan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan FTIK UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik. Terkhusus kepada bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd yang dalam hal ini selalu memberikan pengarahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Bapak Abdurrahman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kota Palu, Ibu Ngatminah,, S.Pd.I selaku Guru Wali Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, dan Peserta Didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.
11. Bapak Rifai, SE., MM. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkunjung ke perpustakaan dan mempermudah penulis menyelesaikan skripsi dengan bantuan referensi buku-buku yang ada.

12. Adik Tercinta Sartika H Batalipu sebagai saudara satu-satunya penulis yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

13. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu namanya, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.

14. Sahabat seperjuangan penulis saudara Moh. Irsan Ry. Bakari, saudari Siti Arista A. Takuloe, Firda S. Rebo, Santri Ibrahim, Sabran J. Lainjong dan yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi, yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Amin.

Palu, 5 Juni 2023 M  
16 Dzulqah'dah 1444 H

Penyusun,



SALMA H BATALIPU  
NIM. 19.1.04.0005



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ASBTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Garis-garis Besar Isi .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kompetensi Guru .....	17
C. Minat Belajar Peserta Didik.....	30
D. Kerangka Pemikiran.....	36
E. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Disain Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Instrumen Penelitian .....	55
B. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh Komepetnsi Guru Terhadap Minar Belajar Peserta Didik di Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi Penelitian.....	73
<b>DAFTAR PUSATAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Tabel Populasi Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu .....	42
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Sebelum Penelitian Kompetensi Guru (X).....	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Sebelum Penelitian Minat Belajar Peserta Didik (Y) .....	48
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert .....	49
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Guru (X) .....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru (X).....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Peserta Didik.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Kompetensi Guru .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Minat Belajar Peserta Didik.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogoroc-Smirnov Test) .....	61
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Linearitas (ANOVA Table).....	63
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana (Coefficients).....	64
Tabel 4.8 Model Summary.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji T X-Y(Coefficients) .....	67
Tabel 4.10 Koefisien Determinan (Model Summary).....	80

## DAFTAR GAMBAR

1. Uji Normalitas Histogram Variabel X dan Y..... 62
2. Uji Normalitas *Probability Plot*..... 62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Observasi Kompetensi Guru
Lampiran 3	Pedoman Observasi Minat Belajar Peserta Didik
Lampiran 4	Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
Lampiran 5	Pengesahan Penguji Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 6	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8	Pengesahan Judul Proposal Skripsi
Lampiran 9	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10	Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran 12	Surat Keterangan Balasan Penyelesaian Penelitian
Lampiran 13	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 14	Kuisisioner Kompetensi Guru dan Minat Belajar
Lampiran 15	Tabulasi Data Jawaban Responden Sebelum Penelitian
Lampiran 16	Hasil Uji Validitas SPSS Kompetensi Guru Sebelum Penelitian
Lampiran 17	Hasil Uji Validitas SPSS Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Penelitian
Lampiran 18	Hasil Uji Validitas SPSS Kompetensi Guru Setelah Penelitian

Lampiran 19` Hasil Uji Validitas SPSS Minat Belajar Peserta Didik  
Setelah Penelitian

Lampiran 20 Hasil Reliabilitas, Normalitas, Linearitas dan Analisis  
Regresi Linear Sederhana

Lampiran 21 Dokumentasi

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama penulis : Salma H Batalipu**  
**NIM : 19.1.04.0005**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.**

---

---

Skripsi ini berjudul Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota palu. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI AL-Khairat Pengawu Kota Palu ?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang, yang memiliki lokasi penelitian di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu. Sumber data diperoleh dari data yang diambil yaitu menggunakan instrumen penelitian uji validitas dan reliabilitas yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner/angket dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Data penelitian yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS Ver.25) dan dianalisis dengan model analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu. Hal ini didapatkan setelah dilakukan pengujian hipotesis antara variabel X (Kompetensi Guru) terhadap variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) dimana nilai t-hitung variabel Y 3,034 lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yaitu 1,692. Maka hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu” **diterima**. Selain itu juga dari hasil yang didapatkan melalui model persamaan regresi linear sederhana bahwa nilai koefisien regresi variabel X (Kompetensi Guru) memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) pengaruh yang didapatkan sebesar 21,9%.

Implikasi penelitian ini adalah guru-guru hendaknya lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kompetensi guru. Agar dapat mempermudah dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam menaklukkan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain :

1. *The purpose of this research is to determine whether there is both partial and simultaneous influence between teacher professional competence variable (X1) and Teaching Style Teachers (X2) on student learning motivation (Y). Therefore, this research uses quantitative method with correlational approach. The data sources of this research are primary data in the form of questionnaires and secondary data in the form of interviews with teachers and students. In the data analysis using multiple linear regression analysis. From result of data analysis, found that (1) Professional competence partially have positive effect to student motivation. (2) Teaching style partially have positive effect to student motivation. (3) Profesional Competence and Teaching Style simultaneously have a positive effect on student' I motivation. It can be concluded that the Teacher'' Professional Competence and Teaching Style is very important in fostering student motivation, especially in State Junior High School 1 Kesamben Blitar. A*

*good teacher must master of Teachers'' Professional Competence and has Teaching Style that appropriate with characteristics of learners.*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aroma Fatimah Azzahra tentang Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Plus Al-Kaustsar Blimbing Malang tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji t) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.656 dengan nilai signifikannya 0,010. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2.656 > 1.675$  dengan tingkat signifikannya  $0,010 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial (individual) hipotesis  $H_{a1}$  berbunyi “Ada pengaruh yang positif signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa di SMP Plus Al-Khauptsar Malang” Diterima.<sup>1</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis tentang Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil tabel dari pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,23$  untuk nilai  $N = 12$ . Jadi, ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Karena berada pada taraf rendah yaitu 0,23. Menguji signifikan dengan

---

<sup>1</sup>Aroma Fatimah Azzahra, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustsar Blimbing Malang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang 2015).



membandingkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dapat dilihat bahwa untuk  $n = 12$ , taraf signifikan 5% berada pada  $= 0,576$  dan taraf signifikan 1% berada pada  $= 0,708$  jadi, ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Karena berada pada taraf yang rendah yaitu 0,23.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil tabel dari pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,23$  untuk nilai  $N = 12$ . Jadi, ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Karena berada pada taraf rendah yaitu 0,23. Menguji signifikan dengan membandingkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dapat dilihat bahwa untuk  $n = 12$ , taraf signifikan 5% berada pada  $= 0,576$  dan taraf signifikan 1% berada pada  $= 0,708$  jadi, ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Karena berada pada taraf yang rendah yaitu 0,23.<sup>3</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sutardi, Sugiharsono tentang Pengaruh Kompetensi Guru Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di 45 Negeri dan Swasta di Kota

---

<sup>2</sup>Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa, Tahun Ajaran 2015/2016*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar 2016)

<sup>3</sup>Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa, Tahun Ajaran 2015/2016*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar 2016)

Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi efektif (R) sebesar 7,8% (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif ( $R^2$ ) sebesar 36,8%, (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R) sebesar 4,1%, (4) kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif ( $R^2$ ) sebesar 43,1%. Hal ini berarti variabel kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga mempengaruhi variabel hasil belajar siswa secara terpisah maupun secara bersama-sama.

**Tabel. 2.1**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Ajeng Krisna Murti (Skripsi Fakultas Pelatihan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)	Pengaruh Kompetensi Guru dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS DI SMP Negeri 1 Kesamben Blitar	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang kompetensi guru	Perbedaan dari penelitian ini yaitu meneliti tentang pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan

			terkait pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik
Aroma Fatimah Azzahra (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. 2015)	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang kompetensi guru	Perbedaan dari penelitian ini yaitu meneliti tentang pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik
Muhlis (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian	Perbedaannya pada variabel terikat pada

<p>UIN Alaudin Makassar 2016)</p>	<p>Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulm Bontorea Kabupaten Gowa</p>	<p>yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama terkait dengan penelitian kompetensi guru</p>	<p>penelitian ini prestasi belajar siswa sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan terkait dengan minat belajar peserta didik</p>
<p>Sutardi, Sugiharsono (Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2016)</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama terkait dengan kompetensi guru</p>	<p>Perbedaannya pada variabel terikat pada penelitian ini motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan terikat dengan minat belajar peserta didik.</p>

Berdasarkan penjelasan perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu diatas ada yang membahas tentang pengaruh kompetensi guru terhadap gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social, pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu “Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV yang ada di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu”. Penulis akan menganalisis mengenai kondisi kompetensi guru dan minat belajar peserta didik apakah terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik dan apakah tidak terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik.

## ***B. Kompetensi Guru***

### ***a. Pengertian Kompetensi***

Menurut Echols dan Shadily yang dikutip Swardi kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* sebagai kata benda *competence* yang berasal dari kecakapan, kompetensi, dan kewenangan.<sup>4</sup>

Menurut R.M. Gunion sebagai dikutip Hamzah B. Uno bahwa “kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang

---

<sup>4</sup>Martini Yamin dan Maisyah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gp Press, 2010) 5

dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam priode waktu yang lama.’’<sup>5</sup>

Menurut Hager sebagai dikutip Jamil Suprihatiningrum bahwa kompetensi merupakan perpektif dari penampilan dan tingkah laku, atau kapasitas seseorang dalam bekerja atau bertingkah laku lebih lanjut kompetensi ini merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga dapat tercapai suatu yang diinginkan adapun yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah hasil penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas-tugas keprofesionalnya.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas, nampak bahwa kompetensi guru mengacu pada kemampuan melakanakan sesuatu yang diperoleh mellalui pendidikan, kompetensi guru menunjuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksnakan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena memiliki tujuan dan arah, sedangkan performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

Perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainnya adalah terletak pada tugas dan tanggung jawab, tugas dan tanggung jawab tersebut erat

---

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 78

<sup>6</sup>Jamil Suprahatingrum., 99.

kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut, kemampuan dasar tidak lain adalah kompetensi guru.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan ada empat kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh guru dan dosen yang yaitu ‘Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.’

#### b. Pengertian Guru

Dalam kamus besar Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian profesinya) mengajar.

Guru sebagai pekerja harus berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan, dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dari kepribadian untuk melaksanakan tugas, disamping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan berkewajiban (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, dinamis dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 4

Wijaya dan Rusman mengatakan “Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi saya, yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri”<sup>8</sup>

Gunawan mengemukakan bahwa guru merupakan perencanaan, pelaksanaan sekaligus sebagai evaluator pembelajaran dikelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan.

Melihat beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bawasanya seorang guru bukan hanya seorang yang hanya memenuhi kewajibannya dalam mengajar, akan tetapi menjadi pribadi yang dapat dijadikan panutan, yang memiliki keahlian khusus untuk pendidik yang bisa meningkatkan kualitas baik mutu pendidikan maupun SDM-nya.

### c. Pengertian Kompetensi Guru

Mulyasa dalam bukunya mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguatan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Semana menjelaskan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam

---

<sup>8</sup>Ibid, 3



melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan masyarakat. Dalam uraian diatas bisa disampaikan bawasanya kompetensi guru merupakan keterampilan guru dalam melaksanakan kewajibannya yang mencakup kemampuan personal, wawasan dalam bidang IPTEK, sosial, dan spiritualnya untuk menghadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa pembagia kompetensi yang harus dimiliki guru tersebut sebenarnya meliputi tipe aspek, yaitu :

1) Kompetensi Bidang Kognitif

Kompetensi bidang kognitif berhubungan dengan kompetensi intelektual seperti penguasaan materi, pengetahuan tentang cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan bimbingan dan penyuluhan, dan cara mengevaluasi belajar anak.

2) Kompetensi Bidang Sikap

Kompetensi bidang sikap berhubungan dengan kesiapan dan ketersediaan guru terhadap berbagai hak yang berkenaan dengan tugas dan profesinya, seperti sikap mencintai pekerjaan dan lainnya.

3) Kompetensi Bidang Sikap

Kompetensi bidang sikap berhubungan dengan kesiapan dan ketersediaan guru terhadap berbagai hak yang berkenaan dengan tugas dan profesinya, seperti sikap mencintai pekerjaan dan lainnya.

4) Kompetensi Perilaku

Kompetensi berhubungan dengan keterampilan/perilaku guru, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu,

(teknologi pendidikan), dan berkomunikasi dengan anak Roestiyah dikutip dalam buku *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Surya Seminar Sehari 6 Mei 2005. Kompetensi guru tersebut meliputi : *Pertama*, komponen intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri kinerja sebagai guru. *Kedua*, kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi. *Ketiga* kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri. Kompetensi pribadi meliputi kemampuan-kemampuan dalam memahami diri, mengelola diri, menghargai diri, dan mengendalikan diri. *Keempat* kompetensi sosial, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial secara efektif, dan pemecahan masalah kehidupan sosial. *Kelima* kompetensi spiritual, yaitu pemahaman, penghayatan, serta pengalaman kaidah-kaidah keagamaan.<sup>10</sup>

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah: Pertama, memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia. Kedua, mempunyai sifat yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, rekan sejawat, dan bidang studi yang dibinanya, ketiga menguasai bidang studi yang diajarkan. Keempat, mempunyai

---

<sup>9</sup> Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta: 2011). 42

<sup>10</sup>Ibid. 55-56

keterampilan mengajar Nurhala dan Radito dikutip dalam buku Etika dan Profesi Kependidikan.

#### d. Macam-Macam Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No 19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

##### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis sedangkan dalam permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan ditemukan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa.<sup>11</sup>

Selanjutnya menurut A. Fatah Yasin sebagai dikutip Saryati bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:<sup>12</sup>

- a) Kemampuan dalam memahami peserta didik, dengan indikator antara lain (1) memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognisi peserta didik sesuai dengan usianya; (2) memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik, dan lainnya; (3) mampu mengidentifikasi bekal

---

<sup>11</sup>Ibid., 101.

<sup>12</sup>Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan VOL 2, No (2014), 676.

ajar awal peserta didik, mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik, dan lain sebagainya.

- b) Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain: (1) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar, yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai dan lainnya; (2) mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, dan lainnya; (3) mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik mengalokasikan waktu dan lainnya; (4) mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya; (5) mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur dan alat penilaian.
- c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antara lain: (1) mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, melaksanakan, pada variasi, bertanya, memberi penguatan, dan menutup pelajaran; (2) mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan,

strategi/metode pembelajaran seperti aktif *learning*, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya; (3)

- d) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain: (1) mampu merancang dan melaksanakan *asesment*, mampu menyusun macam-macam instrument evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi dan lainnya; (2) mampu menganalisis hasil *assesment*, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik evaluasi; (3) mampu memanfaatkan hasil analisis instrument evaluasi dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- e) Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dengan indikator antara lain: (1) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik; (2) mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik, seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengambangkan potensi non-akademik peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan mengelolah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas menjadi menyenangkan sehingga akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Berikut merupakan penjelasan dari poin-poin pengertian kompetensi kepribadian.<sup>13</sup>

### a) Memiliki kepribadian mantap, stabil dan dewasa

Dalam hal ini guru dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Jangan sampai seorang pendidik melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji dan kurang profesional.

### b) Memiliki kepribadian yang dewasa

Kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawah emosi sebab jika guru marah akan mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri akan berdampak pada turunnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.

### c) Memiliki kepribadian yang arif

Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

### d) Memiliki kepribadian yang berwibawa.

Kepribadian yang berwibawa ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan disegani.

---

<sup>13</sup>Jamil Suprahatingrum. 106.

e) Menjadi teladan bagi siswa

Menurut Mulyasa sebagai dikutip Jejen Musfah ‘‘Bahwa pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya lajutnya menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan.’’<sup>14</sup>

f) Memiliki akhlak mulia

Guru harus berakhlak mulia karena perannya sebagai penasehat. Niat pertama dan utama seorang guru bukanlah berorientasi pada dunia, tetapi akhirat, yaitu niat untuk beribadah kepada Allah. Dengan niat yang ikhlas, maka guru akan bertindak sesuai dengan norma agama dan menghadapi segala permasalahan dengan sabar karena mengharap ridha Allah.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka penulis dapat simpulkan bahwa kompetensi kepribadian ini begitu penting dimiliki oleh seorang guru dikarenakan dalam proses pembelajaran guru merupakan model dan teladan bagi peserta didik sehingga haruslah memiliki kepribadian yang baik.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan

---

<sup>14</sup>Jejen Musfah., 47

<sup>15</sup>Jamil Suprihatiningrum. 108

masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah ataupun di masyarakat.

Selanjutnya kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan : (1) peserta didik, (2) sesama pendidik dan tenaga kependidikan, (3) orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

- (a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, memiliki indikator esensial, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- (b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- (c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi sosial penting dimiliki oleh guru karena proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dalam belajar. Dengan kompetensi sosial yang dimiliki, maka guru mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik.

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang

---

<sup>16</sup>Suyatno, *Panduan Sertifikat Guru* (Jakarta: Indeks, 2008), 17



mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.<sup>17</sup>

Selanjutnya, kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup (a) penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta (b) penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- (1) Menguasai substansi yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator yang esensial: (a) memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (b) memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; (c) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan (d) menerapkan konsep-konsep keilmuan ke dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Menguasai struktur dan metode keilmuan, memiliki indikator esensial (a) menguasai langkah-langkah penelitian, dan (b) menguasai kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi profesional menuntut guru untuk menguasai bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik secara mendalam serta mampu menerapkan metoda dan model yang sesuai dengan materi pelajaran agar pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan optimal.

---

<sup>17</sup>Jamil Suprahatiningrum, 115

<sup>18</sup>Suyatno, 17

### ***C. Minat Belajar Peserta Didik***

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar-mengajar adalah suatu kegiatan bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi anatar guru dengan anak didik. Inetraksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>19</sup>

Menurut slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Abu Ahmadi, proses belajar-mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang tergorganisir. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>20</sup>

Menurut Thursan Hakim, sebagaimana yang dikutip Fathurrohman, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan keuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 16

<sup>20</sup>Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005), 33

<sup>21</sup>Papuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar-Mengaja*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 6

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda hewab, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.<sup>22</sup>

b. Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam bahasa tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan subyek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai atau berhubungan dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.<sup>23</sup>

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar, dua kata ini mempunyai arti yang berbeda. Untuk itu akan didefinisikan satu persatu, sebagai berikut :

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu.
- b. Menurut Meuhibbin Syah mendefinisikan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

---

<sup>22</sup>Dimya ti & Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 7.

<sup>23</sup>Muhbbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 136

- c. Menurut Djaali dikutip dari Slameto adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian minat diatas, dapat diungkapkan beberapa hal penting yaitu :

- a. Minat merupakan aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang.
- b. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu, partisipasi.

#### c. Fungsi Minat

Minat salah satu faktor yang dapat mempengaruhi yang dilakukan seseorang. Jika minat ditimbulkan, maka kegiatan belajar akan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang.

Selanjutnya beberapa fungsi minat dalam belajar antara lain ;

- a. Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar.
- b. Menimbulkan kegembiraan atau perasaan dalam belajar.
- c. Mempekuat ingat siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru.
- d. Melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktir.
- e. Memperkecil kebosanan siswa terhadap studi / pelajaran.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. II : Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

<sup>25</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet.IX; Jakarta Raja Grafindo Persada, 2001), 93

Minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Kegiatan belajar akan lebih berhasil, jika minat orang yang belajar besar terhadap bahan yang dipelajari.

Suatu hal yang perlu disadari bahwa guru harus memperhatikan serta mengembangkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan serta pengajaran pada khususnya.

#### c. Unsur-unsur Minat

Bertitik tolak dari pengertian minat yang telah diuraikan, maka unsur-unsur minat meliputi ;

##### a. Perasaan Senang

Perasaan senang meliputi faktor psikis yang berpengaruh terhadap semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Siswa yang mempunyai banyak minat belajar terhadap mata pelajaran tentu akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar, begitupun sebaliknya. Didalam pendidikan perasaan senang yang muncul dari diri siswa akan memudahkan siswa menerima pelajaran yang disampaikan. Dengan perasaan tersebut siswa akan mudah memusatkan perhatiannya.

##### b. Perhatian

Dalam proses belajar mengajar yang disertai dengan perhatian hasilnya akan lebih baik, prestasi yang diperoleh lebih tinggi. Menurut Sardiman A.M “Perhatian adalah pemusatan energy psikis yang tertuju kepada suatu objek

pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.<sup>26</sup>

Perhatian dan minat dalam kaitannya dengan belajar mempunyai hubungan yang sangat erat. Siswa yang menaruh minat dan perhatian pada mata pelajaran maka dia dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelajarannya.

#### c. Motif

Menurut Sardiman A.M., “Motif diartikan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.”<sup>27</sup>

#### d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa

Dalam belajar diperlukan beberapa faktor, sehingga kadang-kadang bila faktor itu tidak ada, dapat menyebabkan minat belajar untuk bagi siswa akan berkurang, bahkan menjadi hilang sama sekali. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar yaitu ;

##### a. Faktor-faktor internat, yang meliputi :

##### 1) Faktor Biologis

Yang termasuk dalam kategori faktor biologis yaitu kesehatan. Faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena apabila seorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak mempunyai semangat dalam belajar, jika seperti ini berarti minat siswa untuk belajar juga akan kurang.

---

<sup>26</sup>Ibid, 43

<sup>27</sup>Ibid, 71

## 2) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis, beberapa diantaranya yaitu :

- a) Bakat. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Bakat memang besar pengaruhnya terhadap belajar, jika pelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan bakat maka akan berminat terhadap pelajaran tersebut.
- b) Intelegensi. Inetelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, mengingat bahwa inetelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

### b. Faktor-faktor eksternal, yang meliputi :

#### 1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga adlah ayah, ibu, anak-anak serta orang yang menjadi penghuni rumah.Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

#### 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun yang termasuk dalam faktor sekolah seperti metode mengaja r, kurikulum, faktor masyarakat (kegiatan dalam masyarakat dan teman bergaul.

#### ***D. Kerangka Pemikiran***

Kerangka pemikiran atau kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.<sup>28</sup>

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) dinyatakan tegas bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas dan keprofesionalan”. Wujud profesional atau tidak tenaga pendidik diwujudkan dengan sertifikat pendidik. Dalam pasal 1 ayat (12) ditegaskan “sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan sangat membantu para peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang maksima. Tanpa adanya kompetensi yang baik dari seorang guru, akan menghambat semangat peserta didik dalam belajar karena gurunya tidak mampu memahami keadaan dan kondisi peserta didik sehingga terkadang peserta didiknya kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam proses pembelajaran. Dalam kompetensi pedagogic, guru tidak hanya menguasai materi, konsep, dan pola piker keilmuan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai. Namun hal yang paling

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2015), 91



penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam kompetensi pedagogik adalah pengembangan budi pekerti, hati nurani, semangat, kecintaan, motivasi dan dorongan. Jadi seorang guru harus mampu memahami keadaan dan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga yang disampaikan bukan hanya materi pembelajaran saja, namun yang paling penting adalah memberikan dorongan dan semangat terhadap peserta didik untuk pembentukan karakter yang baik.

Kompetensi sosial sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Jadi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik mengedepankan sentuhan sosial. Artinya kemampuan sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dengan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

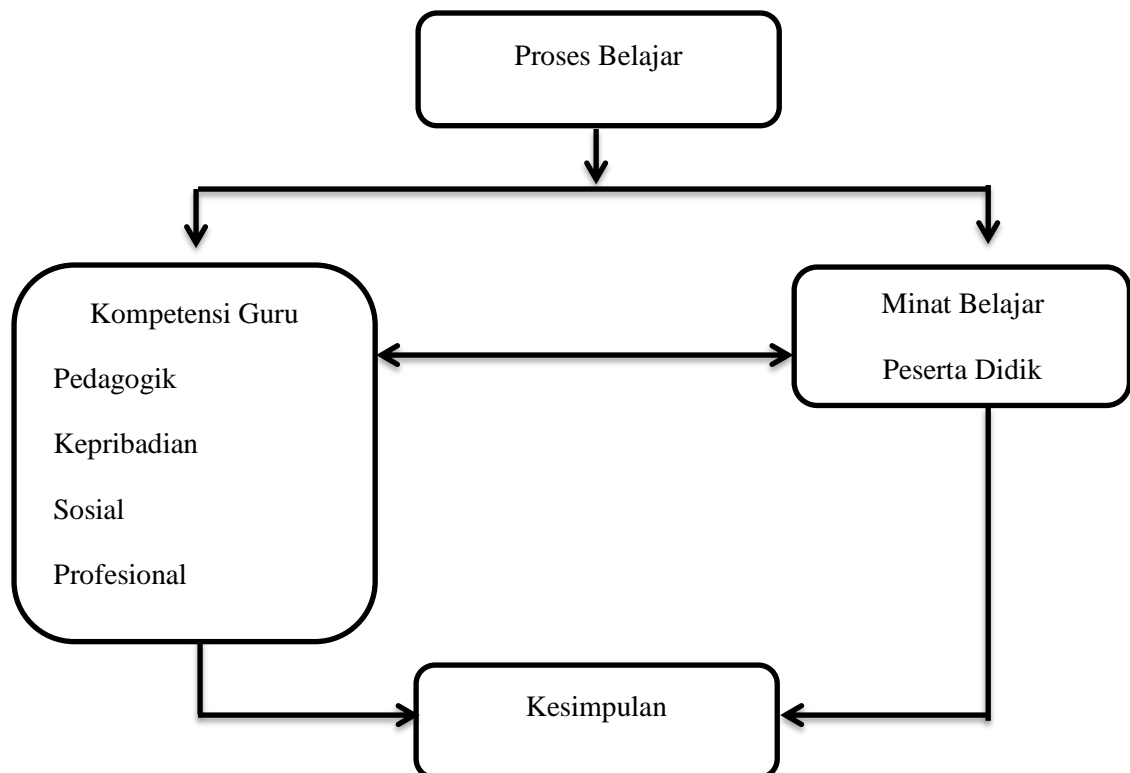
Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, dewasa, arif, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian ini menjadikan guru sebagai teladan bagi siswa, serta memiliki akhlak yang mulia. Jadi seorang guru diharuskan memiliki kepribadian matang dan profesional sehingga siswa mencontoh apa yang ada pada diri seorang guru.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Seorang guru yang professional harus menguasai keahlian dan keterampilan teoritik da praktik dalam proses pemebelajaran seta mengaplikasikannya secara nyata ketika proses pembelajaran ini berlangsung.

Minat belajar peserta didik merupakan rasa suka dan ketertarikan kepada aktivitas belajar antara lain membaca, menulis, serta tugas praktek, tanpa ada yang menutuh. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperhatikan partisipasinya pada suatu aktivitas yang dia minati khusus di kelas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X = Kompetensi Guru (Varibel Bebas)

Y = Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Terikat)

Banyak faktor yang dianggap mempengaruhi kompetensi guru, dalam hal ini adalah minat belajar yang meliputi hasil belajar seperti bagan yang telah penulis gambarkan diatas. Berdasarkan gambar tersebut, dimungkinkan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik.

### ***E. Hipotesis***

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih perlu di uji kebenarannya. Hipotesis adalah sesuatu yang sifatnya masih praduga, artinya harus ada pengujian dulu agar bisa mendapat hasil yang tidak bersifat praduga. Berdasarkan kajian teori yang diuraikan, dapat diajukan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh kompetensi guru (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) kelas IV di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu.

H0: Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, karena melalui proses pendidikan manusia akan berkembang menjadi dewasa. Dewasa yang dimaksud disini adalah dewasa dalam hal berfikir. Kedewasaan berfikir tidak datang dengan sendirinya. Ia datang melalui proses perubahan yaitu perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor, proses perubahan disebut juga proses belajar.

Hampir semua orang harus mengenyam pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, pengembangan semua profesi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual yang harus diisi dari luar.<sup>1</sup>

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Cet, IV ; Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengelolaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Jadi kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Disamping hal tersebut di atas, “Kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri peserta didik.”<sup>3</sup>

Sebagai suatu profesi, semua guru harusnya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Masalah kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan guru sebagai jabatan profesi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan dengan kondisi yang diharapkan. Empat dari kompetensi di atas harus dimiliki oleh semua guru yang ingin

---

<sup>2</sup>Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.(Cet. IV ; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 3.

<sup>3</sup>Syarif Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi mengajar*, 17.

mengajar. Sebab, kompetensi merupakan modal, dan prasyarat untuk menjadi guru sejati.

Kompetensi profesional menurut peneliti adalah pengetahuan atau keterampilan yang harus dimiliki seorang guru yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran. Kompetensi guru dalam hal ini tidak hanya berperan untuk mendorong meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tapi juga yang lebih jauh lagi untuk memotivasi dan menumbuhkan minat belajar peserta didik agar lebih aktif dan bergairah dalam belajar. Bila guru berhasil mengaktifkan dan menggairahkan peserta didik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi minat belajar peserta didik. Dalam makna yang demikian, maka antara motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar, dan terjadi hubungan sebab akibat, hubungan kausalitas.

Guru profesional adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pendidikan berintikan antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dalam situasi tertentu tugas guru dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. Sebagai pendidik profesional guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Hamka Ilyas, *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum* (Cet. 1: Makassar: Alauddin University Press, 2010, 129).

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru, karena peranan dan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan yang efektif akan berpengaruh besar dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sebagai keterampilannya untuk menjadi guru profesional dalam meningkatkan minat belajar apalagi peserta didik memiliki karakter-karakter belajar yang berbeda-beda.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan minat belajar siswa, kompetensi guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan misi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para peserta didik. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para peserta didik berada pada tingkat optimal.<sup>5</sup>

Selain faktor guru yang mempengaruhi minat belajar belajar, ada faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhinya antara lain adalah siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, media atau metode pembelajaran dan lain-lain sebagainya. Namun dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Selain itu juga guru harus memiliki

---

<sup>5</sup>Oemar Hemalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 36

kompetensi sosial yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara profesional. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya.

Menurut penulis kaitan antara kompetensi guru dengan minat belajar peserta didik ialah kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik, sehingga penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Minat ada hubungannya dengan motivasi karena muncul adanya kebutuhan sehingga minat dapat kita sebut sebagai gejala motivasi yang pokok. Dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat seseorang akan aktif dalam bekerja dan belajar. Moh Uzer Usman menganggap faktor ini sebagai faktor



yang paling menentukan dalam derajat keaktifan siswa dalam belajar dengan tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah. Minat bukanlah suatu sifat pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara. Sumber lain mengatakan bahwa pengalaman yang dapat membangkitkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan.

Minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar karena ketika seorang tenaga pendidik tidak profesional dalam mengajar, tidak mengelola kelas dengan baik, tidak dapat mendemonstrasikan metode-metode apa saja yang diajarkan maka dari itu minat belajar peserta didik pasti akan sangat berkurang baik dalam situasi belajar mengajar sedang berlangsung atau tidak. Oleh karena itu kompetensi guru sangat berpengaruh dalam minat belajar peserta didik,.

Dengan demikian hal ini guru pendidik harus mempunyai strategi belajar mengajar yang diterapkan dalam memberikan pengajaran kepada siswanya. Agar peserta didik tersebut mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru juga kurang optimal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu adanya minat belajar. Kesulitan bagi seorang guru adalah bagaimana minat itu bisa tumbuh dalam diri siswa. Sebenarnya minat itu bisa timbul atau dipengaruhi dari dalam dirinya sendiri dan bisa dipengaruhi dari dalam dirinya sendiri dan bisa dipengaruhi dari luar. Jadi seorang guru harus bisa membangkitkan minat dalam belajar pada diri siswa tersebut. Begitu pentingnya

minat dalam belajar sehingga guru harus bisa dan mampu belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti terkait kompetensi guru di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu, penulis melihat kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di sekolah tersebut diantaranya : guru menguasai karakteristik peserta didik, dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran. Kemudian penulis melihat pada kompetensi profesional guru-guru yang diterapkan yaitu : guru menguasai materi serta konsep-konsep yang sesuai materi ajar dan menggunakan metode yang beragam. Peneliti melihat pada kompetensi sosial guru-guru diterapkan yaitu : guru mengajarkan cara berkomunikasi yang baik dan memberikan kisah inspiratif yang mampu membangun jiwa sosial siswanya. Dan peneliti juga melihat kompetensi kepribadian guru di sekolah tersebut yaitu : guru memperlihatkan sikap yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, dewasa, arif sehingga siswa dapat mencontoh apa yang ada pada diri seorang guru. Namun peserta didik tidak merespon dengan baik apa yang diterapkan oleh guru-guru di sekolah, meskipun guru-guru mempunyai kompetensi yang baik tetapi jika peserta didik masih kurang minat belajarnya itulah yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Minat belajar di sekolah MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu ternyata masih tergolong rendah khususnya di kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu.

Untuk mengatasi masalah di atas diharapkan sekolah sudah semestinya menyediakan dan mempersiapkan tenaga pendidik yang lebih berkompetensi lagi.

Ketersediaan tenaga pendidik yang lebih berkompetensi merupakan salah satu syarat dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Semakin berkompetensi tenaga pendidik yang disediakan oleh sekolah, maka minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran akan semakin meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MI AL-Khairat Pengawu Kota Palu.**

### ***B. Rumusan Masalah***

Adapun masalah yang akan diamati penulis dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI AL-Khairat Pengawu Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah .:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di Kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu

#### Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik.

- b. Sebagai bahan kajian untuk kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan cara mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai bahan acuan informasi bagi kalangan pendidik tentang kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.
- c. Sebagai salah satu literatur tambahan dan sumbangsih pemikiran, khususnya guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilahirkan peserta didik yang berprestasi belajar yang baik dan memuaskan.

#### ***D. Garis Garis Besar Isi***

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sub masalahnya yaitu:

Pada bab I, yaitu pendahuluan, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, garis besar isi, proposal yang menguraikan tentang susunan bab dari sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Pada bab II, yaitu kajian pustaka, diuraikan penelitian terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini, kajian teori yang menjelaskan tentang kompetensi guru dan minat belajar peserta didik, dan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Pada bab III, diuraikan pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bab IV, diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi; Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu. uji instrumen penelitian dan pembahasan penelitian.

Pada bab V penutup, memuat dua sub bab, yakni kesimpulan yang peneliti kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan implikasi penelitian.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional dari masing-masing variabel. Reabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 30

Penelitian kuantitatif sesuai namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, atau tampilan lain. Selain data berupa informasi kualitatif.<sup>2</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasi. Menurut Sugiyono, ‘‘penelitian korelasi merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasi antara dua variabel atau lebih’’.<sup>3</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

## ***B. Populasi dan Sampel Penelitian***

### **1. Populasi**

Dalam penelitian menentukan populasi adalah sesuatu yang sangat penting dan juga sebagai persyaratan dalam penelitian atau dengan kata lain apabila populasi sudah ditentukan maka baru dapat dilakukan penelitian tersebut. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek, peristiwa atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi populasi

---

<sup>2</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 61

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 60

<sup>4</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), 221.

dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 35 siswa yang berada di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu.

**Tabel 3.1**

**Tabel Populasi Kelas IV MI Al-Khairat Pengawu**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A	18
2.	B	17
	Jumlah	35

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penulis tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono sampel adalah yang di ambil dari populasi itu, populasi misalnya penduduk di suatu wilayah tertentu, jumlah mahasiswa tertentu dan sebagainya.<sup>5</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik nonprobability sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh merupakan teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 297.



kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.<sup>6</sup> Alasan penulis memilih menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang, maka sampel penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai sampel sebanyak 35 peserta didik.

### ***C. Variabel Penelitian***

Secara umum variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah.<sup>7</sup>

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel tidak bebas atau terikat yaitu :

- a. Variabel bebas (*independenvariabel*), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru. (x)
- b. Variabel tidak bebas atau terikat (*dependenvariabel*) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* 297

<sup>7</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian*, 109

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik. (Y)

#### ***D. Deflinisi Operasional***

##### **1. Kompetensi guru**

Mulyasa dalam bukunya mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguatan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

##### **2. Minat Belajar**

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam bahasa tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan subyek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai atau berhubungan dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan mengintepretasikan informasi yang diperoleh dari pada responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2007), 110.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau soal pertanyaan yang berhubungan dengan “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu”.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan skal likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.<sup>9</sup>

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Dalam penelitian skala pengukuran dikatakan valid bila terdapat kesamaan dari data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Untuk mencari validitas sebuah item kita mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Jika koefisien antara item dan total item sama atau di atas 0,334 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika korelasinya di bawah 0,334 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer (*Software*), yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 166.

## 1.) Uji Validitas Kompetensi Guru

Adapun hasil uji validitas variabel kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan dapat dilihat pada tabel 3,2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

## Hasil Uji Validitas Sebelum Penelitian Kompetensi Guru (X)

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R – Tabel	Keterangan
S1	.630**	0,334	Valid
S2	.380*	0,334	Valid
S3	.354*	0,334	Valid
S4	.410*	0,334	Valid
S5	.468**	0,334	Valid
S6	.386*	0,334	Valid
S7	.408*	0,334	Valid
S8	.367*	0,334	Valid
S9	.350*	0,334	Valid
S10	.673**	0,334	Valid
S11	-.582**	0,334	Valid
S12	.373*	0,334	Valid
S13	.363*	0,334	Valid
S14	.406*	0,334	Valid

S15	.336*	0,334	Valid
S16	.410*	0,334	Valid
S17	.344*	0,334	Valid
S18	.338*	0,334	Valid
S19	.600**	0,334	Valid
S20	.450**	0,334	Valid
S21	.496**	0,334	Valid
S22	.350*	0,334	Valid
S23	.371*	0,334	Valid
S24	.344*	0,334	Valid
S25	.428*	0,334	Valid

Sumber Data : Diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan total *correclation* > 0,334 r tabel, diketahui bahwa jumlah soal yang dinyatakan valid berjumlah 25 soal. Dapat disimpulkan seluruh soal yang dibagikan terbukti valid dari jumlah keseluruhan 25 soal variabel kompetensi guru.

## 2. Uji Validitas Minat Belajar Peserta Didik

Adapun hasil uji validitas variabel Minat Belajar Peserta Didik dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

**Hasil Uji Validitas Sebelum Penelitian Minat Belajar Peserta Didik**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R - Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
S1	.427*	0,334	Valid
S2	.357*	0,334	Valid
S3	.400*	0,334	Valid
S4	.393*	0,334	Valid
S5	.400*	0,334	Valid
S6	.398*	0,334	Valid
S7	.409*	0,334	Valid
S8	.431**	0,334	Valid
S9	.474**	0,334	Valid
S10	.391*	0,334	Valid
S11	.503**	0,334	Valid
S12	.456**	0,334	Valid
S13	.428*	0,334	Valid
S14	.601**	0,334	Valid
S15	.412*	0,334	Valid
S16	.388*	0,334	Valid
S17	.405*	0,334	Valid

Sumber Data : Diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan total *correclation* > 0,334 r tabel, diketahui bahwa jumlah item pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 17 soal maka dari itu dari keseluruhan item valid.

**Tabel 3.4**

**Alternatif Jawaban Menurut Skal Likert**

<b>Pertanyaan</b>		
<b>Aalternatif</b>	<b>Skor (+)</b>	<b>Skor (-)</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Penggunaan skala likert di dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk pertanyaan yaitu bentuk pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif akan diberi skor 5,4,3,2 dan 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif akan diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.5****Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Guru (X) dan Minat Belajar (Y)**

<b>Varibel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Kompetensi Guru (Variabel X)	Pedagogik	10
	Kepribadian	5
	Sosial	5
	Profesional	5
Minat Belajar (Variabel Y)	Perasaan Senang	3
	Perhatian	10
	Motif	4

***F. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Johni Dimiyanty, *Metodologi Penelitian Pendidikan, dan Aplikasinya*, (Cet. Jakarta Kencana, 2013), 42.



Jadi observasi dilakukan penulis sebagai pengumpulan data untuk melihat langsung lokasi yang akan diteliti agar mengetahui apa saja masalah atau bagaimana kondisi yang ada di sekolah tersebut.

## 2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner cocok juga digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis.

Jadi tujuan angket yang diberikan kepada responden yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Kelas IV MI Al-Khairat Pengawu Kota Pau.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari bagian teknik pengumpulan data sebagai bukti yang akurat dalam perolehan informasi yang berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumen, data relevan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumentasi bisa juga berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.<sup>11</sup>

Dalam teknik pengumpulan data ini melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumentasi resmi, atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dibuktikan dilokasi yang dimaksud.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistic untuk mengukur Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Al-Khairat Pengawu dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Pernyimpanan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variabel dari koefisien tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 219

a. Uji Normalitas

Uji bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara mendeteksinya dengan analisis grafik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat membentuk garis lurus atau tidak. Kriteria pengujian adalah signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana dilaksanakan pada hubungan fungsional ataupun serta variabel independen dengan satu variabel dependen.

2. Melakukan Pengujian Hipotesis

Apabila dari uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal, linear, dan regresi maka peneliti melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji hipotesis parametrik. Uji hipotesis parameterik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian ini apabila signifikan lebih besar dari ( $\geq$ ) 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Sebaliknya jika nilai besar dari ( $\geq$ ) 0,05 maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik kelas IV di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu
- b.  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik kelas IV di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu.

---

<sup>12</sup>Sumita Sandi Wiranata, *Inovasi Produk (Orientasi Pelanggan, Orientasi Pesaing, Koordinasi Lintas Fungsi*, (Cet 1; Jawa Barat: Cv Jejak, 2021), 94-95

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum hasil dari instrumen penelitian dianalisis, maka sebelumnya harus dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian tersebut, dalam hal ini yaitu kuisioner (angket). Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian serta untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak menjadi alat ukur atau tidak.

##### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* versi 25 (SPSS 25). Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r-hitung) yang lebih besar dan tidak bernilai negatif terhadap r-tabel dengan derajat kebebasan (df) = 35-2 = 33, maka diperoleh nilai r-tabel = 0,334 pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dalam mengambil keputusan jika nilai r-hitung > r-tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

##### a. Uji Validitas Kompetensi Guru

Adapun hasil uji validitas variabel kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru (X)

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R – Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
S1	0,639**	0,334	Valid
S2	0,421*	0,334	Valid
S3	0,420*	0,334	Valid
S4	0,410*	0,334	Valid
S5	0,503**	0,334	Valid
S6	0,415*	0,334	Valid
S7	0,453**	0,334	Valid
S8	0,375*	0,334	Valid
S9	0,409*	0,334	Valid
S10	0,662**	0,334	Valid
S11	0,589**	0,334	Valid
S12	0,447**	0,334	Valid
S13	0,438**	0,334	Valid
S14	0,407*	0,334	Valid
S15	0,417*	0,334	Valid
S16	0,404*	0,334	Valid
S17	0,407*	0,334	Valid
S18	0,424*	0,334	Valid
S19	0,598**	0,334	Valid
S20	0,454**	0,334	Valid

S21	0,529**	0,334	Valid
S22	0,460**	0,334	Valid
S23	0,360*	0,334	Valid
S24	0,432**	0,334	Valid
S25	0,428*	0,334	Valid

Sumber Data : Diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai r-hitung pada kolom *Total correclation* untuk masing-masing item memiliki r-hitung  $>$  r-tabel yaitu  $>$  dari 0.334, yang artinya masing-masing item pernyataan dalam variabel X (Kompetensi Guru) adalah valid., diketahui bahwa jumlah soal yang dinyatakan valid berjumlah 25 soal. Dapat disimpulkan seluruh soal yang dibagikan terbukti valid dari jumlah keseluruhan 25 soal variabel kompetensi guru.

#### b. Uji Validitas Minat Belajar Peserta Didik

Adapun hasil uji validitas variabel Minat Belajar Peserta Didik dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Hasil Uji Validitas Minat Belajar Peserta Didik

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R - Tabel	Keterangan
S1	0,389*	0,334	Valid

S2	0,439**	0,334	Valid
S3	0,361*	0,334	Valid
S4	0,452**	0,334	Valid
S5	0,371*	0,334	Valid
S6	0,371*	0,334	Valid
S7	0,352*	0,334	Valid
S8	0,368*	0,334	Valid
S9	0,526**	0,334	Valid
S10	0,393*	0,334	Valid
S11	0,435**	0,334	Valid
S12	0,446**	0,334	Valid
S13	0,452**	0,334	Valid
S14	0,450**	0,334	Valid
S15	0,379*	0,334	Valid
S16	0,367*	0,334	Valid
S17	0,410*	0,334	Valid

Sumber Data : Diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai r-hitung pada kolom *Total correclation* untuk masing-masing item memiliki r-hitung > r-tabel yaitu > dari 0.334, yang artinya masing-masing item pernyataan dalam variabel X (Minat Belajar Peserta Didik) adalah valid., diketahui bahwa jumlah soal yang dinyatakan valid berjumlah 17 soal. Dapat disimpulkan seluruh



soal yang dibagikan terbukti valid dari jumlah keseluruhan 17 soal variabel minat belajar peserta didik.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan uji reabilitas Cronbach's Alpha. Kuisioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di peroleh nilai r sebagai berikut :

**Tabel. 4.3**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	25

Merujuk dari hasil *table out put* tentang *reliability statistic* didapat koefisien *alpha cronbach* untuk variabel X (Kompetensi Guru) yaitu sebesar 0,835. Jadi setelah uji instrumen ini sudah valid dan reliabel semua item pernyataannya, maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel karena menunjukkan  $0,835 > 0,6$ .

**Tabel. 4.4****Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Minat Belajar Peserta Didik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	17

Merujuk dari hasil *table out put* tentang *reliability statistic* didapat koefisien *alpha cronbach* untuk variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) yaitu sebesar 0,837. Jadi setelah uji instrumen ini sudah valid dan reliabel semua item pernyataannya, maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel karena menunjukkan  $0,837 > 0,6$ .

Dengan demikian semua item pernyataan dari variabel X dan Y dapat diuji lebih lanjut dan layak dijadikan alat ukur.

**C.Pembahasan****1.Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu****a. Uji Normalitas**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satunya uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Adapun cara untuk mendeteksi apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan analisis grafik histogram dan grafik *Normal Probability Plot*. Apabila *One-Sample Kolmogorov-*

*Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Dan apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

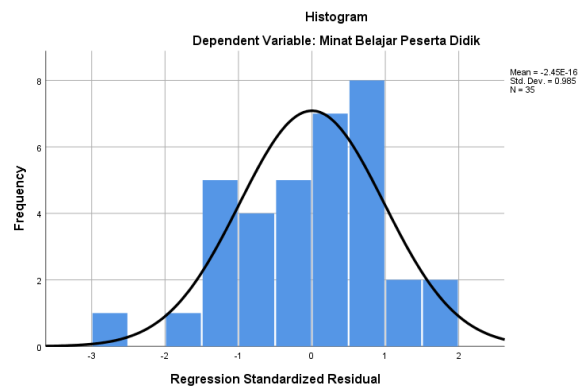
**Hasil Pengujian Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.58680040
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.078
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

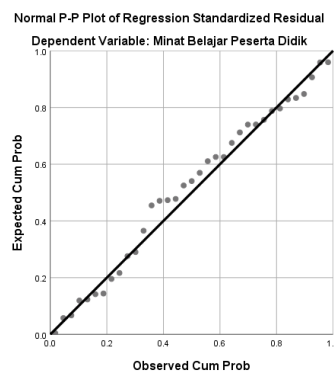
**Hasil Uji Normalitas (Histogram)**



Untuk membuktikan hasil uji Normalitas (Histogram) dilihat dari gambaran grafik histogram di atas, terlihat bahwa distribusi data secara keseluruhan mengikuti pola kurva normal tanpa adanya kemiringan atau data *oulier*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji Normalitas menggunakan grafik histogram menunjukkan data yang normal.

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas (Probability Plot)**



Untuk membuktikan hasil uji Normalitas (*Probability Plot*) menunjukkan bahwa semua titik berkumpul atau mendekati garis horizontal. Berdasarkan grafik

tersebut, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, tampilan grafik histogram maupun grafik *probability plot* dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan data yang berdistribusi normal, begitupun dengan grafik histogram memberikan pola distribusi yang normalitas. Sedangkan pola grafik *probability plot* menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan.

Adapun uji linearitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Pengujian Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Peserta Didik * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	.489	26	.019	1.264	.385
		Linearity	.133	1	.133	8.913	.017
		Deviation from Linearity	.357	25	.014	.958	.569
	Within Groups		.119	8	.015		

	Total	.608	34			
--	-------	------	----	--	--	--

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi  $0,608 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

### c. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu melalui metode analisis regresi linear sederhana.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25* diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.644	.604		4.381	.000
	Kompetensi Guru	.376	.124	.467	3.034	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar Peserta Didik

Sumber Data : Diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji pengolahan pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,644 + 0,376 X$$

Berdasarkan persamaan linear berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 2,644 nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu kompetensi guru (X) tetap atau bernilai 0 (nol), maka variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik (Y) yang dihasilkan akan bernilai sebesar 2,644.
- b. Nilai koefisien regresi variabel bebas (kompetensi guru) bernilai sebesar 0,376 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik adalah positif, setiap terjadi peningkatan 1 satuan akan meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 0,376 atau meningkat 37,6% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

**Tabel 4.8**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.194	.120
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				

Sumber Data : Diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil *output SPSS Model Summary* diatas bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,467 yang berarti hubungan korelasi antara variabel kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik adalah sebesar 0,467 atau 46,7%. Adapun koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,218, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi guru) terhadap variabel

terikat (minat belajar peserta didik) adalah sebesar 21,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan yaitu  $Y = 2,644 + 0,376 X$  menunjukkan bahwa apabila Kompetensi Guru tetap atau bernilai 0 (nol), maka minat belajar peserta didik yang dihasilkan akan bernilai sebesar 2,644. Adapun nilai koefisien regresi kompetensi guru sebesar 0,376 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik adalah positif, setiap terjadi peningkatan 1 satuan akan meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 37,6% dengan catatan variabel lain dengan konstan. Selain itu juga variasi perubahan minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi guru sebesar 21,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi guru bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

#### **d. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Parsial (Uji T). Uji T adalah pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y apakah berpengaruh signifikan atau tidak, dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai t hitung lebih besar ( $>$ ) atau sama dari t tabel maka ada pengaruh kompetensi guru (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh kompetensi guru (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) untuk pengujian hipotesis dengan uji t tersebut peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25* sebagai berikut :



**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T X-Y**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.644	.604		4.381	.000
	Kompetensi Guru	.376	.124	.467	3.034	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar Peserta Didik

Sumber Data : Diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 0,05,  $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$ . Nilai t tabel sebesar 0,005 pada taraf 0,05, karena t-tabel lebih kecil dari t-hitung maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa (terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawwu Kota Palu.

Langkah – langkah dalam Uji Parsial (Uji T) :

1) Perumusan hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawwu Kota Palu.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

2) Penetapan kriteria :

Besarnya nilai t-tabel yang diperoleh dengan kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $df = 32$  ( $df = N - 2 = 35 - 2$ ) yaitu 1,692

3) Hasil nilai t-hitung

Hasil nilai t-hitung yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS Versi 25* yaitu sebesar 3,034

4) Pengambilan keputusan

Jika nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel kompetensi guru memiliki nilai t-hitung sebesar 3,034 sedangkan t-tabel sebesar 1,692 pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  berarti t-hitung lebih besar daripada t-tabel.

5) Kesimpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Maka hipotesis  $H_a$  yang berbunyi ‘‘Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu’’ **diterima**.

### e. Uji Koefisien Determinan (R Square)

Koefisien determinant untuk menguji seberapa besar pengaruh antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik melihat besarnya pengaruh (koefisien determinasi) variabel kompetensi guru terhadap variabel minat belajar dapat dilihat dari R Square tabel *output model Summary* sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

#### Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.196	.11981
a. Predictors: (Constant), LN_X				

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai r square sebesar 0,219 hal ini berarti variabel kompetensi guru mempengaruhi minat belajar peserta didik sebesar 21,9% dengan demikian sisanya sebesar  $100\% - 21,9\% = 78,5\%$  masih di pengaruhi oleh faktor-faktor atau sebab-sebab yang lain di luar dari variabel.

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut : berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

Kompetensi guru pada di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata jawaban responden untuk variabel kompetensi guru sebesar 21,9 %.

Secara keseluruhan, kompetensi guru berkontribusi secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik sebesar 21,9% dilihat dari nilai koefisien determinasi. Sisanya sebesar 78,5 % merupakan pengaruh yang datang dari afktor-faktor lain. Misalnya kinerja guru, gaya mengajar guru variasi mengajar metode mengajar guru dan lain-lain.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kompetensi guru dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Faktor-faktor tersebut menjaddi perhatian yang harus dicarikan solusinya untuk memperlancar proses dan tidak jadi penghambat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya kompetensi guru. Faktor-faktor yang dimaksud seperti lingkungan sekolah, kondisi di dalam kelas proses belajar mengajar, sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kompetensi guru. Tetapi, hal ini tidak menjadi penghalang utama dalam meningkatkan mutu kompetensi guru, karenanya kepala madrasah harus mempunyai solusi dan inisiatif dalam menghadapi keterbatasan ini, memberikan program-program tambahan seperti pelatihan untuk guru yang bisa menjadi solusi alternatif dalam menghadapi keterbatasan yang dimiliki oleh tenaga pendidik di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas peneliti mengemukakan bahwa kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut sudah

bagus. Baik dari kompetensi pedagogik, sosial profesional dan kepribadian, maka dari itu variabel X terhadap variabel Y berpengaruh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu. Hal ini terlihat dari Nilai t-hitung ( $3,034$ ) > t-tabel ( $1,692$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu pengaruh kompetensi guru terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat belajar peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu sebesar 21,9 %.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran semakin baik, dapat dilihat dari peserta didik yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif. Namun dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan maupun saran bagi pembelajaran berikutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepada Guru Kelas

Hendaknya lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kompetensi guru. Agar dapat mempermudah dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan yang tepat, tak terkecuali mengadakan kegiatan yang menunjang untuk kompetensi guru di setiap guru dan tenaga pendidik yang ada di sekolah, agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif khususnya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Kepada Madrasah

Madrasah hendaknya mengusahakan untuk memfasilitasi setiap guru yang ada agar kompetensi guru yang dimiliki semakin tinggi, menyediakan media pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai juga untuk para peserta didik guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

4. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan serta minat belajarnya semaksimal mungkin baik di sekolah maupun di luar sekolah serta membuang rasa malas yang selalu bersemayam didalam diri sehingga mendapat prestasi yang diharapkan terutama dalam meningkatkan minat belajar dengan semua mata pelajaran yang ada yang diajarkan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Cet.IX; Jakarta Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ahmadi Abu & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Azzahra, Aroma Fatimah *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pemgetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Malang 2015.
- Dimyanty Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan, dan Aplikasinya*, Cet. Jakarta Kencana, 2013.
- Dimiyati & Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* Cet. II : Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syarif Bahri *Prestasi Belajar dan Kompetensi mengajar*.
- Fathurrohman Papuh & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar-Mengaja*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hemalik, Oemar *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara 2006.
- Ilyas, Hamka *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum* Cet. 1: Makassar: Alaudin University Press, 2010.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* Cet. II; Bandung; Alfabeta, 2011.
- Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* Bandung: Alfabeta: 2011.
- Mufarokah Anissatul, *Strategi Belajar-Mengajar* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa, Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar 2016.
- Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa, Tahun Ajaran 2015/2016*,(Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar 2016.



- Nurdin Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nurdin Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian*.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. IV ; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Saondi Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Daae*, Jurnal Administrasi Pendidikan VOL 2, No 2014.
- Setyosari Punaji *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta : Prenamedia Group, 2013.
- Siregar Syofian, *Statistik Paramaterik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Siregar, Syofian *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* Jakarta: Kencana, 2007.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, BandungL Alfabeda, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, BandungL Alfabeda, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2015.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Cet, IV ; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sunyoto Danang, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis* Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Suyatno, *Panduan Sertifikat Guru* Jakarta: Indeks, 2008.

Syah Muhbbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Wiranata, Sumita Sandi, *Inovasi Produk Orientasi Pelanggan, Orientasi Pesaing, Koordinasi Lintas Fungsi*, Cet 1; Jawa Barat: Cv Jejak, 2021.

Yamin Martini dan Maisyah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gp Press, 2010.

# LAMPIRAN

Lampiran 1:

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairat Pengawu Kota Palu
2. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairat Pengawu Kota Palu
3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairat Pengawu Kota Palu
4. Keadaan guru dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Pengawu Kota Palu
5. Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairat Pengawu Kota Palu
6. Keadaan sarana dan prasaran Madrasah Ibtidaiyah Pengawu Kota Palu

Lampiran 2 :

### PEDOMAN OBSERVASI GURU

#### DI KELAS IV MI AL-KHAIRAT PENGAWU KOTA PALU

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Sebelum menjelaskan materi pelajaran guru memberikan motivasi terlebih dahulu		
2.	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan suara yang jelas		
3.	Dalam menjelaskan materi guru selalu melakukan pengulangan terhadap suatu ungkapan yang dianggap penting		
4.	Guru menunjukkan sikap ramah kepada siswa yang mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
5.	Guru tidak hanya duduk dikursi dan membaca materi saja, tetapi terkadang guru berdiri pada saat menjelaskan		
6.	Guru berjalan disekitar siswa saat menjelaskan materi		
7.	Guru tidak memperhatikan siswa yang ribut ketika menjelaskan materi		

8.	Guru tidak memperhatikan siswa yang ribut ketika menjelaskan materi		
9.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah maju ke depan atau yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru		


Lampiran 3 :

**PEDOMAN OBSERVASI MINAT BELAJAR**

**DI KELAS IV MI AL-KHAIRAT PENGAWU KOTA PALU**

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa selalu semangat dan ceria saat mengikuti proses pembelajaran		
2.	Siswa aktif ketika diskusi kelas maupun diskusi kelompok		
3.	Siswa bermain dan berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi		
4.	Siswa selalu menjawab pertanyaan yang diberikaan oleh guru		
5.	Siswa bertanya jika materi yang disampaikan oleh guru ada yang belum dipahami		
6.	Siswa segera mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru tanpa menundanya		
7.	Siswa memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat menjelaskan materi di depan kelas		
8.	Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru		

Lampiran 4 : Blanko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالبو  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

---


**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Nama	: Salma H Batallipu	NIM	: 191040005
TTL	: BuOL 03-Februari-2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Tanggul Selatan	HP	: 082291589833
Judul			

○ Judul I  
Pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar dalam Mata Pelajaran IPA kelas IV MI Alkhairat Pengayu ✓

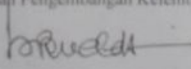
○ Judul II  
Hubungan Motivasi belajar dan Prestasi belajar siswa kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Alkhairat Pengayu ✓

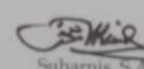
○ Judul III  
Analisis Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VI MI Alkhairat Pengayu ✓

Palu, 23 Maret 2022  
Mahasiswa,  
  
Salma H Batallipu  
NIM. 191040005

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Rustina . S.Ag. M.Pd.  
Pembimbing II : Agung wicaksono. S. Pd. M. Pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,  
  
Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,  
  
Saharnis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19700102 200501 1009



## Lampiran 5 : Pengesahan Penguji Seminar Proposal Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1170 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;  
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji	: Rafiq Badjeber, M.Pd
2. Pembimbing 1	: Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
3. Pembimbing 2	: Agung Wicaksono, M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa


Nama	: Salma H. Batalipu
NIM	: 19.1.04.0005
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan

KELIMA : SALINAN keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : Agustus 2022  
Dekan  
  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19570521 199303 1 005

## Lampiran 6 : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460758 Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id</p>	
Nomor	: 4139/Un.24/F.I/PP.00.9 /08/2022	Sigi, 26 Agustus 2022
Sifat	: Penting	
Lamp	: -	
Hal	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi	
Kepada Yth.		
1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd		( Pembimbing I )
2. Agung Wicaksono, M.Pd		( Pembimbing II )
3. Rafiq Badjeber, M.Pd		( Penguji )
Di-		
Palu		
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>		
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:		
Nama	: Salma H. Batalipu	
Nim	: 19.1.04.0005	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Judul Skripsi	: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu	
Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:		
Hari/Tanggal	: Rabu, 31 Agustus 2022	
Waktu	: 10.00 WITA - Selesai	
Tempat	: Auditorium Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)	
<i>Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>		
 Ketua Jurusan PGMI Subhanis, S.Ag., M.Ag. NIP. 19700101 200501 1 009		
Catatan	: Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian: a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi). b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ). c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)	

## Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Pada hari ini, Rabu, 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Salma H. Batalipu  
NIM : 19.1.04.0005  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu

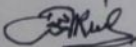
Pembimbing 1 : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
Pembimbing 2 : Agung Wicaksono, M.Pd  
Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd

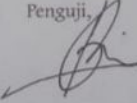
**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

Palu, 31 Agustus 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Penguji,

  
Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

  
Rafiq Badjeber, M.Pd  
NIP. 199001012019031007

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)

2023.07.20.04



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu, 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Salma H. Batalipu  
NIM : 19.1.04.0005  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu

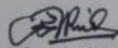
Pembimbing I : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
Pembimbing 2 : Agung Wicaksono, M.Pd  
Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

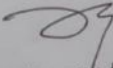
NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 31 Agustus 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

  
Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

  
Agung Wicaksono, M.Pd  
NIP.199008252019031006

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu, 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Salma H. Batalipu  
NIM : 19.1.04.0005  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu  
Pembimbing 1 : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
Pembimbing 2 : Agung Wicaksono, M.Pd  
Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	FERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 31 Agustus 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197206032003122003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)

## Lampiran 8 : Pengesahan Judul Proposal Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 569 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden No 81 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;

8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Rustina, M.Pd

2. Agung Wicaksono, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Salma H Batalipu

NIM : 19.1.04.0005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI ALKHAIRAAAT PENGAWU


KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022


KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Tanggal : 31 April 2022

  
Dekan  
Dr. K. Askar, M.Pd  
19670521 199303 1 005

Lampiran 9 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

---

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada hari ini, Rabu, 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

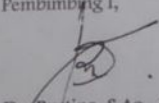
Nama : Salma H. Batalipu  
 NIM : 19.1.04.0005  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MI Al-Khairat Pengawu Kota Palu

Tanggal : 31 Agustus 2022  
 Waktu Seminar : 10.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Muliyanti	191040003	7 / PGMI	<i>Muliyanti</i>	
2	Stei Sarah rusdin	191040029	7 / PGMI	<i>Stei Sarah rusdin</i>	
3	Gusti Olivia	191040013	7 / PGMI	<i>Gusti Olivia</i>	
4	HUR HAMIL	191040021	7 / PGMI	<i>HUR HAMIL</i>	
5	Mohamad Agil	191040045	7 / PGMI 2	<i>Mohamad Agil</i>	
6	Nur Asia	191040007	7 / PGMI	<i>Nur Asia</i>	
7	Pewi Novita Sazi	191040008	7 / PGMI	<i>Pewi Novita Sazi</i>	
8	NURFADILA	191040027	7 / PGMI	<i>NURFADILA</i>	
9	Arsilla Nurul Annisa	191040029	7 / PGMI	<i>Arsilla Nurul Annisa</i>	
10	Risniana R	191040050	7 / PGMI	<i>Risniana R</i>	

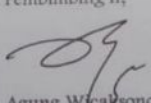
Palu, 31 Agustus 2022

Pembimbing I,




Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197206032003122003

Pembimbing II,



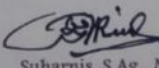
Agung Wicaksono, M.Pd  
NIP. 199008252019031006

Pengujii,



Rafiq Badjeber, M.Pd  
NIP. 199001012019031007

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,



Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Lampiran 10 : Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi





BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo

2 x 3

NAMA : Salma H Batalipu  
NIM : 191040005  
PROGRAM STUDI : PGMI  
PEMBIMBING : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
                  II. Agung Wicaksono, M.Pd  
ALAMAT : Jl. Tanggul Selatan  
No. HP : 0822 9158 9833

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh kompetensi guru terhadap  
minat belajar siswa kelas IV  
di MI Al-Khairat Pengawu

---

---



**BUKU KONSULTASI**  
**Pembimbing Skripsi**

Nama : Salma H. Batalipu  
NIM : 191040005  
Program Studi : PGMI  
Judul : Pengaruh kompetensi guru  
terhadap minat belajar dalam  
mata pelajaran IPA kelas IV  
mi Al-Khairat Pengawu Kota Palu

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

**SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKRAMA PALU**

**A. Pengertian**


Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana S1 berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara saksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.



**B. Persyaratan**

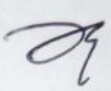
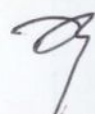
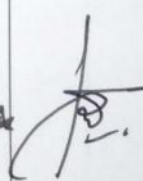
1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/plagiat maka skripsinya dianggap batal
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris
5. Skripsi Mahasiswa harus di uji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, di revisi dan diserahkan ke masing masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang di tetapkan oleh tim penguji skripsi

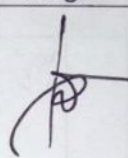
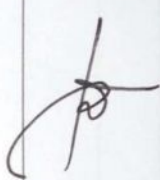
**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Salma H Batalipu  
 NIM : 191.04.005  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar kelas IV di MI Al-Khairat Pengawu  
 Pembimbing I : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
 Pembimbing II : Agung Wicaksono, M.Pd


No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jumat 17 Juni 2022	1. 1. 1. 2.	1. Sampul → Perubahan Judul 1. Daftar isi 1. Latar belakang masalah - Pendidikan - kompetensi guru - kompetensi guru berkaitan dengan minat belajar - minat belajar * Rumusan masalah * Tujuan dan kegunaan Penelitian 2. * Penelitian terdahulu (Bahasa Asing) * Kajian Teori 1. kompetensi guru 2. minat belajar * Kerangka Pemikiran	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jumat 17-Juni-2022	3	*Populasi dan sampel *Teknik Pengumpulan Data - Membuat kuissover kompetensi guru dan minat belajar siswa	
	Rabu 16-Agustus-2022	1.		
		2.	*Kajian Pustaka - Penelitian terdahulu bahasa asing dimiriskan - Tambahkan minat dalam mata Pelajaran PaI - kerangka pemikiran terbalik diperbaiki jadi x x	
		3.	*Instrumen Penelitian Tambahkan uji Validitas dan uji Reliabilitas *Teknik Pengumpulan data	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Rabu 16-Agustus-2022	3	<p>Kuisisioner (angket) dipindahkan ke Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuisisioner kompetensi guru harus sesuai dengan indikator</li> <li>- Kuisisioner minat belajar harus sesuai dengan indikatornya.</li> </ul>	
	Kamis 18-Agustus-2022	1	<p>Sampul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diubah sampul judul siswa diubah menjadi Peserta didik</li> </ul> <p>Daftar isi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompian teori ubah menjadi kompetensi guru bagian (B) bagian (C) minat belajar peserta didik</li> </ul> <p>Catatan kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- spasi (1 spasi)</li> <li>= kutipan langsung 2,5 spasi</li> </ul> <p>Rumusan masalah dan tujuan kegiatan Penelitian</p>	  

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 22-Agustus-2022	2	Penelitian terdahulu rapikan tulokannya - Tambahkan fokus Penelitian - kerangka pemikiran tambahkan teori	
		3	Daftar Pustaka rapikan hanya 1 spasi	
	Selasa 23-Agustus 2022	1	Sampul - hilangkan kelas di Judul. - Semua skwa ganti Peserta didik - spasi ubah 2.0 bukan 1.5	

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1765/Un.24/F.I/KP.07.8/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, Mei 2023

Yth. Kepala MI Al-Khaeraat Kota Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Salma H Batalipu  
NIM : 19.1.04.0005  
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 03 Februari 2001  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jl. Trans Sigi Pombewe  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IV MI AL-KHAIRAAT PENGAWU KOTA PALU

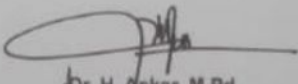
No. HP : 082291589833

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rustina, M.Pd  
2. Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005



Lampiran 12 : Surat Keterangan Balasan Penyelesaian Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAAT**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) ALKHAIRAAAT PENGAWU**  
Alamat : Jl. Palangdaya No. 120 Kel. Pengaron Kec. Tutung Palu - Sulawesi Tengah  
Email : mialkhpengawu@gmail.com NPSN : 6072385 NSM : 302721006

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 040/UM-6/MIA-PGW/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Sitti Hasmah, S.Ag**  
Jabatan : a.n. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu

Menerangkan :

Nama : Salma H Batalipu  
Tempat, Tanggal Lahir : Buol, 03 Februari 2001  
NIM : 19.1.04.0005  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di MI Alkhairaat Pengawu dengan judul Skripsi "*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MI Al-Khairaat Pengawu Kota Palu.*" Demikian Surat Keterangan ini di buat sebagaimana mestinya.

Palu, 15 Juni 2023

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
  
**Hj. Sitti Hasmah, S.Ag**  
NIP. 19670521 199303 1 005



Lampiran 13 : Kartu Seminar Proposal Skripsi

TATA TERTIB SEMINAR	
<b>A. PENDAFTARAN</b>	
1.	Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2.	Menyampaikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3.	Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4.	Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.
<b>B. PELAKSANAAN SEMINAR</b>	
1.	Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2.	Waktu seminar 1-2 jam
3.	Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
NAMA	Salma H Botolipu
T.T.A	Bud. 03-Februari-2001
NIM	19.1.04.0005
PROGRAM STUDI	PGMI
ALAMAT	Jl. Laksda 10 B


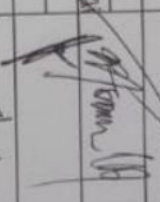
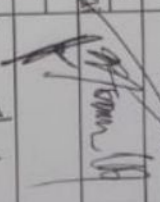
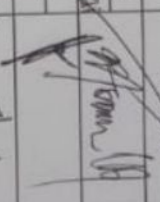
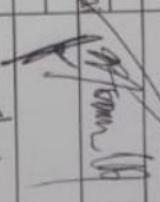
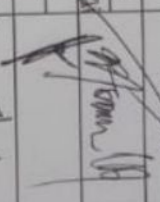
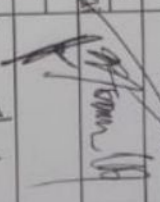
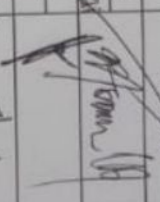
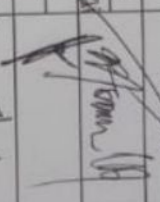
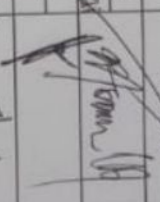
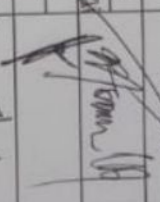
  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : **Salma H Babilipi**  
NIM : **191040005**  
PROGRAM STUDI : **PGMI**

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TAMBA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Sabtu 19.11.2021	NUR AWISA	Penerapan Metode R-Booth dalam Penguatan Kemampuan Al-Qur'an di Madrasah-Diniyah Al-Madaniyah (MAD) Al-Kutub Al-Madaniyah Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag, M.Pd 2. M. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
2	Senin/20-01-2022	Utah Putri Pi	Penerapan Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
3	Senin/20-01-2022	Citra Pratiwi	Makna dan Pentingnya Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
4	Senin/20-01-2022	Ava Anwarul Ghafri	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
5	Senin/20-01-2022	Astia A. Fauziah	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
6	Pada 16-03-2022	Jumriana	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
7	Pada 23-03-2022	Rizaldin	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
8	Selasa 12-04-2022	TASMIN	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
9	Kamis 21-04-2022	Syukran Kalsiron	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	
10	Kamis 21-04-2022	Im Wuliyuni	Penerapan Metode Pembelajaran Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Wajo	1. Dr. H. Usman, S.Ag 2. Dr. H. Nurrohmah, S.Ag, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran 14 : Kuisisioner Kompetensi Guru dan Minat Belajar

**Lampiran Angket**

**ANGKET VARIABEL KOMPETENSI GURU (X) DI KELAS IV MI AL-  
KHAIRAT PENGAWU KOTA PALU**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Sekolah : MI AlKhairat Pengawu  
Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik dan benar, kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.
2. Pilihlah setiap jawaban dengan jujur dengan hati nurani anda.

Keterangan pilihan jawaban

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### A. Angket Kompetensi Guru

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
1.	Bapak/ibu guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual					
2.	Bapak/ibu guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik?					
3.	Bapak/ibu guru menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu					
4.	Bapak/ibu guru terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik					
5.	Bapak/ibu guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik					
6.	Bapak/ibu guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengakumulasikan berbagai potensi yang					

	dimiliki					
7.	Bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik					
8.	Bapak/ibu guru terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar					
9.	Bapak/ibu guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran					
10.	Bapak/ibu guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran					
<b>B.</b>	<b>Kompetensi Kepribadian</b>					
11.	Bapak/ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan Indonesia					
12.	Bapak/ibu guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat					
13.	Bapak/ibu guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa					
14.	Bapak/ibu guru menunjukkan etos kerja,					

	tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri					
15.	Bapak/ibu guru menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik					
<b>C.</b>	<b>Kompetensi Profesional</b>					
16.	Bapak/ibu guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu					
17.	Bapak/ibu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan mata pelajaran yang diampu					
18.	Bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif					
19.	Bapak/ibu guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan rekletif					
20.	Bapak/ibu guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri					
<b>D.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>					
21.	Bapak/ibu guru bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena					

	pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi					
22.	Bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat					
23.	Bapak/ibu guru beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keagamaan social dan budaya					
24.	Bapak/ibu guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain					
25.	Bapak/ibu guru mengikuti suatu organisasi yang bertujuan membina mental anak sekolah di luar jam sekolah					



## **Lampiran Angket**

### **ANGKET VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA (Y) DI KELAS IV MI**

#### **AL-KHAIRAT PENGAWU KOTA PALU**

Nama :

Kelas :

Sekolah : MI AlKhairat Pengawu

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan
2. Angket ini hanyalah untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu disekolah oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan pendapatmu maupun apa yang kamu alami
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan pilihan jawaban

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**A. Angket Minat Belajar**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika pembelajaran dimulai					
2.	Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pembelajaran					
3.	Saya selalu datang tepat waktu 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai					
4.	Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelas maupun diskusi kelompok					
5.	Saya selalu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan					
6.	Saya selalu bertanya jika materi yang disampaikan oleh guru ada yang belum saya pahami					
7.	Saya selalu bertanya jika materi yang disampaikan oleh guru ada yang belum saya pahami					
8.	Saya segera mengerjakan tugas/PR yang					

	diberikan oleh guru tanpa menundanya					
9.	Saya selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
10.	Saya merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung					
11.	Saat diskusi di kelas atau diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi					
12.	Saya malas ketika diminta untuk memimpin doa					
13.	Saya tidak bertanya jika ada materi yang belum pahami					
14.	Saya selalu menunda menegrajakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
15.	Saya berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi					
16.	Selama guru menjelaskan materi saya hanya mendengarkan saja tanpa mencatat materi yang dijelaskan guru					
17.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti proses pembelajaran					

Lampiran 15 : Tabulasi Data Jawaban Responden Sebelum Penelitian

TABULASI KUISIONER KOMPOTENSI GURU (X)																										
N0. Resp	Item Angket																									Total
	X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	0	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	5	108
2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	115
3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	122
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	3	5	5	111
5	4	5	3	5	3	2	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	3	5	5	106
6	3	5	3	4	4	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5	107
7	3	4	4	0	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	111
3	4	4	4	3	4	5	4	5	0	3	5	3	3	5	5	4	5	3	2	5	3	5	5	4	5	101
9	4	5	4	5	3	2	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	117
10	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	108
11	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	124
12	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	101
13	4	3	3	2	3	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	99
14	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	125
15	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	135
16	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	130
17	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	130
18	5	5	4	4	5	0	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	126
19	4	4	0	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	126
20	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	136
21	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	138
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	131
23	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	133
24	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	139
25	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	130
26	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	143
27	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	140
28	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	142
29	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	143
30	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	141
31	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	145
32	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	146
33	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	145
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	0	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	149
35	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	151













Lampiran 20 : Hasil Reliabilitas, Normalitas, Linearitas dan Analisis Regresi  
Linear Sederhana

**Tabel. 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Kompetensi Guru**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	25

**Tabel. 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Minat Belajar Peserta Didik**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	17

**Hasil Pengujian Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

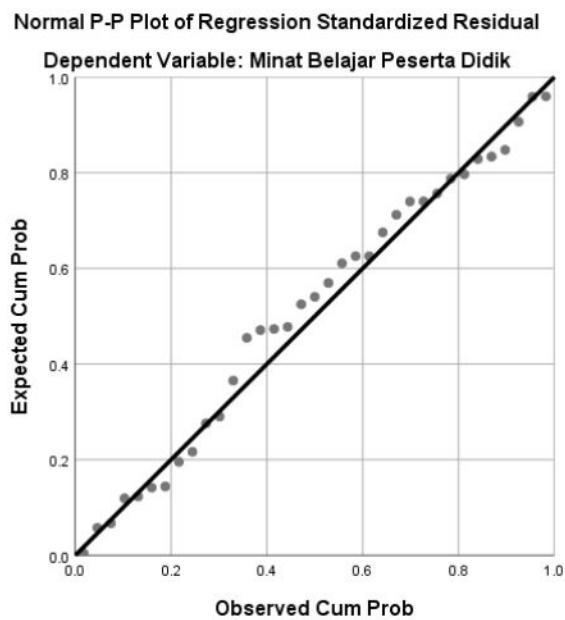
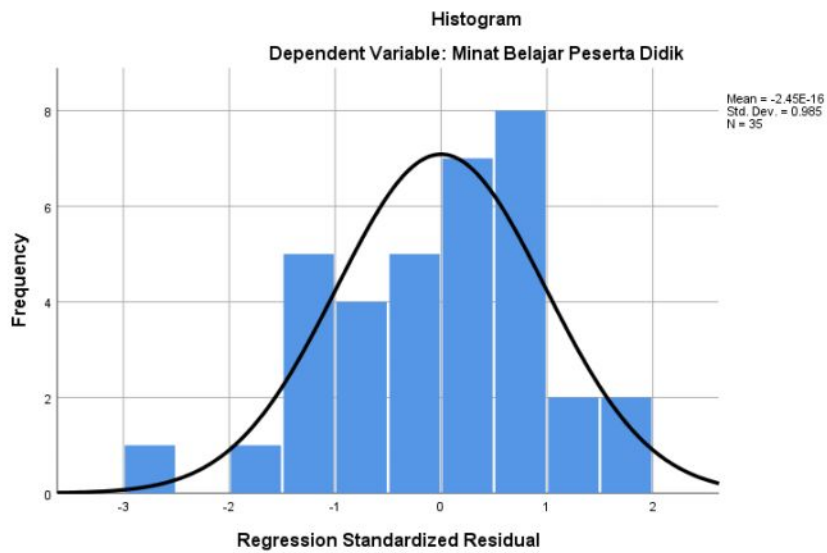
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.58680040
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.078
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



**Tabel 4.10**

**Hasil Pengujian Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Minat Belajar Peserta Didik * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	.489	26	.019	1.264	.385
		Linearity	.133	1	.133	8.913	.017
		Deviation from Linearity	.357	25	.014	.958	.569
Within Groups			.119	8	.015		
Total			.608	34			

**Tabel 4.11****Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.644	.604		4.381	.000
	Kompetensi Guru	.376	.124	.467	3.034	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar Peserta Didik

**Tabel 4.12****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.194	.120

**Tabel 4.13****Hasil Uji T X-Y****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.644	.604		4.381	.000
	Kompetensi Guru	.376	.124	.467	3.034	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar Peserta Didik

**Tabel 4.14**

**Koefisien Determinan**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.196	.11981

a. Predictors: (Constant), LN\_X



Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Wakil Kepala Sekolah MI Alkhairaat  
Pengawu Kota Palu



Wawancara Sejarah Sekolah Kepada Wakil Kepala Sekolah MI Alkhairaat  
Pengawu Kota Palu



Tampak Depan Gedung 1 MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Tampak Depan Gedung 2 MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Tampak Depan Gedung 2 MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Ruang Kelas 1, 5, dan 6 MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Ruang Kelas 1, 3, dan 4 MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Mushola MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu





Tampak Depan Ruang Perpustakaan MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Suasana Ruang Kelas MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Suasana Ruang Perpustakaan MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Kamar Mandi/WC dan Tempat Wudhu Siswa MI Alkhairaat Pengawu  
Kota Palu



Suasana Kantin MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Tampak Depan Kantor dan Ruang Guru MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Suasana Dalam Kantor MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



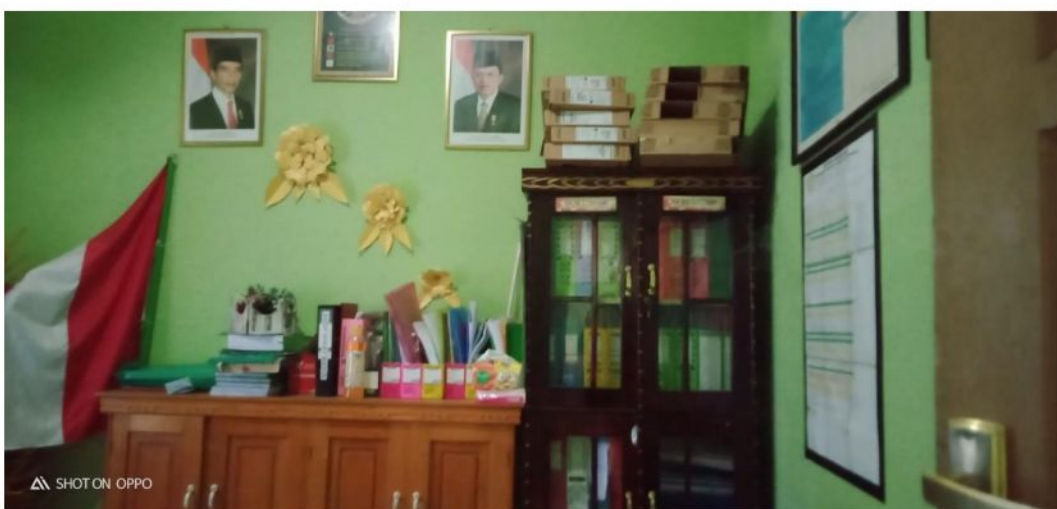
Ruang Guru MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Lemari Piala-piala Penghargaan Untuk Sekolah MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Ruangan Kepala Sekolah MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Ruangan Kepala Sekolah MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Wawancara Bersama Guru Wali Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Proses Penjelasan Cara Pengisian Kuisisioner/Angket Kepada Peserta Didik Kelas IV di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Proses Pengisian Kuisisioner/Angket Oleh Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV Mengenai Kompetensi Guru dan Minat Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Salma H Batalipu

Tempat, Tanggal Lahir : Buol, 03 Februari 2001

NIM : 19.1.04.0005

Alamat : Jl. Poros Palu Palolo, Desa Pombewe Kec. Sigi  
Briomaru Kabupaten Sigi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ayah : Husain U. Batalipu

Ibu : Sarmiati H. Ta'asar

Saudara Kandung : Sartika H. Batalipu

Email : salmahbatalipu1@gmail.com

Fb : Salma Batalipu (Ama)

Ig : @Salma\_Batalipu

## **B. IDENTITAS ORANG TUA**

### **A. Ayah**

Nama : Husain U. Batalipu  
Agama : Islam  
TTL : Bungkudu-04-02-1974  
Pekerjaan : Petani

### **B. Ibu**

Nama : Sarmiati H Ta'asar  
Agama : Islam  
TTL : Mokupo-16-06-1982  
Pekerjaan : URT

## **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Hardaya Inti Plantation 2009-2010
2. Sekolah Dasar (SDN) Negeri 1 BUKAL BUOL 2010-2015
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bukal Kabupaten Buol 2015-2017
4. Madrasah Aliyah (MAN) Negeri Biau Kabupaten Buol 2017-2019
5. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN Datokarama Palu Sejak Tahun 2019 S/D 2023